

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan budaya organisasi terhadap motivasi kerja tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Salemba UI Arundina.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan September sampai dengan Oktober 2016. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti dengan pertimbangan bahwa jadwal kuliah sudah berkurang sehingga lebih dapat memfokuskan diri pada kegiatan penelitian. Tempat penelitian dilakukan di Lembaga Pendidikan Salemba UI yang terletak di Jl. Kelapa Dua Wetan No. 12 Cibubur, Jakarta Timur. Peneliti memilih tempat tersebut karena peneliti mengalami langsung masalah yang terjadi.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. “Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan

kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis”⁵². Sedangkan “pendekatan korelasional digunakan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”⁵³. Sehingga dengan pendekatan korelasional dapat dilihat seberapa besar hubungan antara variabel bebas yang mempengaruhi, yaitu kompensasi yang diberi simbol X_1 dan budaya organisasi yang diberi simbol X_2 dengan variable terikat yaitu motivasi kerja tutor sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y .

D. Populasi dan Sampling

Populasi menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁴.

Populasi dalam penelitian ini adalah tutor Lembaga Pendidikan Salemba UI Arundina. Berdasarkan survey awal yang dilakukan terdapat 80 orang tutor. Kemudian berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael, jumlah sampel dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 65 orang tutor.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa tidak ada perbedaan terhadap tutor yang mengajar di tempat tersebut.

⁵² Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 49.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 239.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : CV Alfabeta, 2002), h. 72.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang sudah tersusun baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Metode ini digunakan untuk pengambilan data kompensasi, budaya organisasi, dan motivasi kerja.

b) Metode Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek, obyek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Adapun penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipan, dimana peneliti menjadi bagian dari lingkungan sosial atau organisasi yang diamati dalam hal ini Lembaga Pendidikan Salemba UI.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai jumlah tutor, sejarah berdirinya organisasi, dan data mengenai tingkat kompensasi yang diperoleh oleh tutor.

Penelitian ini melibatkan 3 variabel yang akan diteliti. Variabel motivasi kerja sebagai variabel terikat atau *dependent variable* (Y) dan variabel

kompensasi serta variabel budaya organisasi sebagai variabel bebas atau *independent variable* (X_1 dan X_2). Berikut instrumen penelitian yang akan diteliti:

1. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja tutor adalah dorongan yang timbul dari dalam diri ataupun luar diri tutor akibat adanya kebutuhan sehingga menimbulkan dorongan dan memberikan semangat untuk melaksanakan pekerjaannya. Motivasi kerja yang berasal dari dalam diri tutor ditandai dengan mau bertanggung jawab, melaksanakan tugas dengan baik, penilaian terhadap kegiatan mengajar, perasaan senang dalam mengajar, serta prestasi untuk mengembangkan diri. Sedangkan motivasi kerja yang berasal dari luar diri individu tutor antara lain untuk memenuhi kebutuhan, memperoleh pujian, mendapat bonus, serta kebijakan lembaga pendidikan.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja tutor adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri ataupun dari luar diri tutor akibat adanya kebutuhan sehingga menimbulkan dorongan dan memberikan semangat dalam melaksanakan pekerjaannya. Motivasi kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan model skala *Likert* yang dibagi menjadi 2 dimensi yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal. Dimensi internal diwakili dengan indikator mau bertanggung jawab, melaksanakan tugas dengan baik, penilaian

terhadap hasil mengajar, perasaan senang dalam mengajar, serta prestasi untuk mengembangkan diri. Sedangkan dimensi eksternal memiliki indikator untuk memenuhi kebutuhan, memperoleh pujian, mendapatkan bonus, serta kebijakan lembaga pendidikan.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat dalam tabel III.1 berikut.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

No.	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Motivasi Internal	Mau bertanggung jawab	4, 12	11	4, 12	11
		Melaksanakan tugas dengan baik	2	16	2	16
		Ada penilaian terhadap hasil pekerjaan	9	15	9	15
		Memiliki perasaan senang dalam bekerja	1, 14		1, 14	
		Prestasi untuk mengembangkan diri	10	8	10	8
2.	Motivasi Eksternal	Memenuhi kebutuhan hidup	3, 6	7	3, 6	7
		Memperoleh pujian	5	20*	5	
		Mendapatkan bonus	13	17	13	17
		Kebijakan perusahaan	18	19	18	19

Keterangan:

(*) Butir pernyataan yang drop

Perhitungan nilai angket ini menggunakan Skala *Likert* yang bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.2
Skala Penelitian Instrumen Motivasi Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

2. Kompensasi

a. Definisi Konseptual

Kompensasi tutor merupakan penafsiran atas pengalaman atau informasi mengenai balas jasa berbentuk uang yang diterima oleh tutor sebagai hasil kontribusinya terhadap perusahaan atau organisasi dimana ia bekerja. Kompensasi yang diterima oleh tutor diukur dengan menggunakan indikator gaji, tunjangan, insentif atau bonus, dan fasilitas yang diberikan oleh pihak tempat bekerja.

b. Definisi Operasional

Kompensasi yang diterima tutor dalam penelitian ini diukur oleh peneliti dengan menggunakan kuisioner dimana untuk perhitungannya menggunakan skala *Likert* yang bernilai 1-5. Kompensasi tutor diukur dengan indikator gaji atau upah, insentif atau bonus, tunjangan, serta fasilitas yang diperoleh dari perusahaan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kompensasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat dalam tabel III.3 berikut.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Kompensasi

No.	Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Kompensasi	Tingkat gaji / upah	1, 3, 5, 9, 12, 17		1, 3, 5, 9, 12, 17	
		Insentif atau bonus yang diperoleh dari lembaga pendidikan	6, 11, 14, 15,	7	6, 11, 14, 15	7
		Pemberian tunjangan	4, 8, 16, 18		4, 8, 16, 18	
		Fasilitas yang diberikan lembaga pendidikan	2, 10, 13		2, 10, 13	

Sumber: Data diolah peneliti

Perhitungan nilai angket ini menggunakan Skala *Likert* yang bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.4
Skala Penelitian Instrumen Kompensasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

3. Budaya Organisasi

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah seperangkat norma, nilai, dan keyakinan yang diberlakukan dalam suatu organisasi untuk membantu organisasi tersebut mencapai tujuan organisasinya. Indikator budaya organisasi antara lain inovasi dan pengambilan risiko, perhatian terhadap detail, orientasi terhadap hasil, orientasi terhadap individu, orientasi terhadap tim, agresifitas, dan stabilitas.

b. Definisi Operasional

Budaya organisasi dalam penelitian ini diukur oleh peneliti dengan menggunakan kuisioner dimana untuk perhitungannya menggunakan skala *Likert* yang bernilai 1-5. Indikator budaya organisasi antara lain inovasi dan pengambilan risiko, perhatian terhadap detail, orientasi terhadap hasil, orientasi terhadap individu, orientasi terhadap tim, agresifitas, dan stabilitas.

c. Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel budaya organisasi.

Kisi-kisi instrumen dapat dilihat dalam tabel III.4 berikut:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

No.	Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Budaya Organisasi	Inovasi	2, 3, 15*	6, 16	2, 3	6, 15
		Perhatian terhadap detail	7, 17		7, 16	
		Berorientasi pada hasil	8, 18	9	8, 17	9
		Berorientasi terhadap individu	10	19	10	18
		Berorientasi terhadap tim	12	20	12	19
		Agresifitas	1, 5	4	1, 5	4
		Stabilitas	11, 14	13	11, 14	13

Keterangan:

(*) Butir pernyataan yang drop

Perhitungan nilai angket ini menggunakan Skala Likert yang bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.5
Skala Penelitian Instrumen Budaya Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka data akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat dilakukan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Kolmogorov-Smirnov Z, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik, yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variable X_1 (kompensasi) dan variabel X_2 (budaya organisasi) dengan variable Y (motivasi kerja tutor). Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan pembilang $(k-2)$ dan derajat kebebasan (dk) penyebut $(n-k)$.

- Hipotesis Penelitian:

H_0 = Bentuk regresi linier

H_1 = Bentuk regresi tidak linier

- Kriteria Pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, maka menunjukkan adanya multikolinearitas yang tinggi. Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF lebih rendah dari nilai 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika terjadi homokedastisitas.

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu dalam analisa grafis scatterplot antara variabel dependen dengan residual. Jika terdapat pola titik-titik tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi homokedastisitas. Namun jika tidak

ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Untuk pengujian secara statistik dapat dilakukan dengan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut. Hipotesis awal:

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_1 : terdapat heteroskedastisitas

H_0 diterima bila $T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$

H_1 ditolak bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$

Perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka kesimpulannya adalah:

$Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak.

$Sig > \alpha$, maka H_0 diterima.

3. Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari kompensasi dan budaya organisasi terhadap motivasi kerja tutor, dimana rumus regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

X_1 = Kompensasi

X_2 = Budaya Organisasi

\hat{Y} = Motivasi kerja tutor

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan

rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah sampel

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji ini untuk mengetahui model regresi yang digunakan. Perhitungan keberartian regresi adalah berikut ini:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(reg)}{S^2(sis)}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang 1 dan dk (derajat kebebasan) penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

- Hipotesis Statistik:

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

- Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak signifikan

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi signifikan

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANOVA.

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu⁵⁵:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *Product Moment*

n : banyaknya sampel atau data

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria Pengujian:

- H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan).

- H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak berarti

Dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk)= n-2.

⁵⁵ Sudjana. *Metode Statistika Edisi ke-6*. (Bandung: Transito, 2001),h. 377

5. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas.